

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan temuan sebagaimana telah diuraikan pada Bab IV, maka kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

##### 5.1.1. Perencanaan Gajah Mada *Climbing Club* Medan

Target utama Gajah Mada *Climbing Club* Medan untuk saat ini untuk daerah Sumut sudah tercapai karena atlet mendapat prestasi terbaik se Sumut setiap adanya kejuaraan. Namun prestasi nasional atlet GMCC hanya dapat menjadi finalis saja tetapi kami tetap harus bersyukur pada yang maha kuasa. Untuk waktu dekat ini Gajah Mada *Climbing Club* Medan sedang melakukan persiapan dalam menghadapi kejuaraan panjat dinding yang bernama Boulder Expor Dim Se-Sumatera Utara 02-03 Maret 2018 dan kejuaraan Boulder open Pintau Se-Sumatera Utara 10-11 Maret 2018. Program latihan Gajah Mada *Climbing Club* Medan dijalankan Lima kali dalam seminggu yaitu hari Senin, Selasa, Rabu, Jumat dan Sabtu. Di dalamnya terdapat komponen set, repetisi, dan recovery.

Perekrutan atlet tidak diadakan seleksi, bagi yang ingin berlatih dipersilahkan mengikuti latihan, namun seiring berjalannya waktu minat terhadap panjat dinding semakin berkurang salah satu penyebabnya karena kompetisi yang kurang dan kesibukan para atlet sehingga pelatih semakin sulit untuk mencari atlet. Yang digunakan pelatih dalam mencari atlet adalah melihat bakat dan minat. Untuk pelatih yaitu pak Wahyu Sahputra untuk pelatih tambahan dan asisten pelatih

direkrut dan atlet yang sudah senior yang dianggap oleh pengurus layak menjadi pelatih. Sarana dan prasarana yang digunakan seluruhnya dimiliki oleh Gajah Mada *Climbing Club* Medan.

Berdasarkan penjelasan di atas, disimpulkan bahwa perencanaan Gajah Mada *Climbing Club* Medan dilakukan pada target, program latihan, serta sarana dan prasarana sedangkan untuk rekrutmen personalia tidak direncanakan.

#### 5.1.2. Pengorganisasian Gajah Mada *Climbing Club* Medan

Gajah Mada *Climbing Club* Medan memiliki struktur organisasi, namun tidak besar hanya terdiri dari ketua, Sekretaris, dan bendahara. Namun berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti, kepengurusan Gajah Mada *Climbing Club* Medan ini kurang mendapatkan perhatian dari pengurus utamanya karena kesibukan dari masing-masing pengurus sehingga terkadang hanya pelatih yang menjalankan tugas kepemimpinan di Klub ini. Anggaran dana, lambang dan kop surat Gajah Mada *Climbing Club* belum ada, namun dana untuk operasional klub ini tidak rutin diberikan dan tampaknya juga besarnya tidak menentu. Dan terkadang pengurus ikut membantu keuangan klub. Dana yang terkumpul dialokasikan untuk malam keakraban, konsumsi atlet. Sedangkan mengenai kerja sama Gajah Mada *Climbing Club* Medan memiliki kerja sama dengan pihak FPTI Medan Dan FPTI Sumut. Berdasarkan penjelasan di atas, maka disimpulkan bahwa sistem keorganisasian yang ada di Gajah Mada *Climbing Club* Medan mencakup struktur organisasi, anggaran, dana yang terkadang di donasi oleh pengurus, dan kerjasama dengan pihak lain.

### 5.1.3. Penggerakan Gajah Mada *Climbing Club* Medan

Penggerakkan yang ada di dalam Gajah Mada *Climbing Club* Medan merujuk pada pelatih. Pelatih Gajah Mada *Climbing Club* dalam memberikan instruksi dikenal sebagai orang yang tegas, disiplin, dan disegani oleh atlet-atletnya. Namun di luar lapangan beliau merupakan sosok yang baik hati, sering berkomunikasi dengan atlet, dan dianggap sebagai orang tua sendiri. Dalam memperbaiki hasil pekerjaan juga beliau banyak memberikan koreksi- koreksi serta motivasi-motivasi yang membangkitkan semangat dan kreatifitas atletnya dan beliau juga sangat dekat dengan atlet. bahkan sudah dianggap sebagai orang tua mereka sendiri.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pelatih Gajah Mada *Climbing Club* Medan merupakan pelatih yang baik. yaitu dengan memiliki prestasi di klub maupun daerah. Kemudian pelatih merupakan seseorang yang dekat dengan atletnya dengan seringnya berinteraksi satu sama lain. Pendidikan tambahan yang diikuti hingga.

### 5.1.4. Pengawasan Gajah Mada *Climbing Club* Medan

Sistem pengawasan yang dilakukan Gajah Mada *Climbing Club* Medan dilakukan dengan pengevaluasian setiap kali latihan berjalan, setelah latihan dengan diakhiri dengan motivasi-motivasi, serta sebelum dan sesudah mengikuti pertandingan untuk bisa ditingkatkan lagi ke depannya.

## 5.2. Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi para pengurus olahraga ditingkat kota maupun daerah untuk dapat memberikan pembinaan atau bimbingan pada klub-klub panjat tebing sebab klub merupakan ujung tombak dari pembinaan olahraga prestasi serta menerapkan manajemen sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi olahraga khususnya panjat dinding.
2. Bagi pengurus Gajah Mada *Climbing Club* Medan untuk lebih memperhatikan klub panjat dinding dan menjalankan tugasnya dengan baik kemudian juga harus lebih memperhatikan sarana dan prasarana, agar latihan bisa berjalan lebih maksimal. Dan sebagai masukan seharusnya klub ini juga memiliki lambang dan kop surat.
3. Bagi pelatih Gajah Mada *Climbing Club* Medan agar lebih bekerja keras untuk bisa mencapai target-target yang sudah ditentukan.
4. Bagi orang tua agar memperhatikan kesehatan dan gizi anak, juga memberikan motivasi dan nasihat agar anak lebih serius dalam menjalani latihan.
5. Bagi atlet agar lebih tekun lagi berlatih di klub maupun di luar klub, serta meningkatkan disiplin sehingga tidak ada lagi atlet yang telat tanpa alasan yang jelas.